

**PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL  
UNTUK PENGAJARAN WORD-STRESS ORIENTED PADA  
KOSAKATA BAHASA INGGRIS NOUN BERTEMAKAN  
FRUITS PADA SD MUHAMMADIYAH 16 PALEMBANG**

**SHERLY MARLIASARI  
INDAH WINDRA DWIE AGUSTIANI  
ANDRIAMELLA ELFARISSYAH**

Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jl. Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Seberang Ulu II, 13 Ulu, Kec. Plaju,  
Kota Palembang, Sumatera Selatan 30263  
Sherlymarliasari@ymail.com  
indahwindra@yahoo.com  
andriamellaelfarisya@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan PKM ini untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya word stress dan membantu guru bahasa Inggris dalam melatih siswa SD Muhammadiyah 16 Palembang dalam menyebutkan kosakata buah-buahan dengan penekanan kosakata yang tepat dalam bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Hasil dari angket yang didistribusikan kepada kepala sekolah, guru dan 25 siswa menunjukkan (1) Semua respondent (100%) menyatakan pembuatan media pembelajaran audio-visual untuk pengajaran word stress-oriented bertemakan *fruits* ini bermanfaat dalam membantu para guru dan para siswa SD Muhammadiyah 16 menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya word stress pada pronunciation (2) Media pembelajaran audio visual yang dibuat tim PKM merupakan media pembelajaran yang menarik dan para siswa merasa lebih tertarik, senang dan santai saat pembelajaran berlangsung. Dari segi kebermanfaatan dan tujuannya, hasil angket menunjukkan kegiatan PKM ini mampu menumbuhkan motivasi para guru bahasa Inggris pada SD Muhammadiyah 16 Palembang untuk membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk pembelajaran bahasa Inggris yang lebih variatif.

**Kata Kunci:** audio visual, fruits, media, word stress-oriented.

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional telah menjadi bagian dalam berbagai aspek kehidupan yang salah satunya dalam bidang pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan diikutsertakannya pembelajaran bahasa Inggris menjadi bagian dari mata pelajaran ataupun mata kuliah baik dari tingkat sekolah dasar maupun perguruan tinggi di Indonesia. Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris ditujukan agar peserta didik memiliki kemampuan dalam menggunakan bahasa Inggris agar dapat bersaing pada era globalisasi ini.

Keterampilan berbahasa Inggris mencakup kemampuan *receptive* dan keterampilan *productive* (Harmer, 2007). Keterampilan *receptive* termasuk keterampilan menyimak (*listening skill*) dan keterampilan membaca (*reading skill*). Sementara Keterampilan menulis (*writing skill*) dan keterampilan berbicara (*speaking skill*) tergolong dalam keterampilan *productive*. Sebagai

salah satu *receptive skill*, keterampilan berbicara (*speaking skill*) para pembelajar bahasa sangat perlu dikembangkan tanpa mengesampingkan keterampilan lainnya. Beberapa ahli mengungkapkan bahwasan keterampilan ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Salah satunya diungkapkan Nur (2003) bahwasanya "*the ability to communicate in a foreign language clearly and affectively contributes to the success of the learner in education and careers*". Hal itu juga diperkuat dengan pernyataan Richard (2006) yang menuliskan *the mastery of speaking skill in English is a priority for EFL students*.

Dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa ada aspek berbahasa yang tidak dapat diacuhkan seperti halnya pengucapan (*pronunciation*), kosa kata (*vocabulary*) dan tata bahasa (*grammar*). Ketiga hal tersebut memiliki peranan penting dalam mendukung keterampilan berbahasa para pembelajar. *Pronunciation* dalam bahasa Inggris

memiliki komponen yang juga tidak kalah penting dalam menghasilkan bentuk bunyi yang tepat dan terdengar alami. Aspek tersebut berhubungan dengan penekanan bunyi pada kosakata (*word stress*) dan intonasi pada kalimat.

Sebagai bagian dari pronunciation, *word stress* merupakan bagian dalam pronunciation yang dapat dianalisa dan dapat diajarkan. Kelly (2000,p.3) menyatakan bahawasanya penekanan bunyi memberikan irama pada ujaran. Dengan demikian *word stress* sangat penting diajarkan agar mampu membuat ujaran terdengar lebih natural.

Berdasarkan data primer yang didapat kebanyakan dari siswa tidak memiliki kesulitan dalam menyebutkan nama nama buah-buahan namun bentuk bunyi penekanan kosakata yang dihasilkan belum tepat. Selain itu, Menurut data yang didapat jumlah guru bahasa Inggris yang tidak memadai pada sekolah dasar ini juga

menjadi kendala sehingga terkadang kepala sekolah pada sekolah yang notabene lulusan sarjana pendidikan bahasa Inggris sering kali turun tangan dalam pelaksanaan pengajaran dan media yang digunakan dalam pengajaran bahasa Inggris yang kurang variatif atau cenderung terpaku hanya dengan menggunakan buku teks dianggap kurang mampu untuk membantu siswa dalam mengenali (*recognize*) bentuk perubahan penekanan bunyi pada suku kata pada kata khususnya nama buah-buahan.

Dengan permasalahan di atas mempertimbangkan pendapat Brown (1994: p.91-p.93) diambil dari Radjab & Syarif (2009;p. 33) bahwasanya pada pembelajaran bahasa asing untuk anak-anak ada 5 kategori yang perlu diperhatikan yaitu (1) perkembangannya intelektual anak-anak yang masih berada pada tingkat intelektual concrete operation (Piaget) memungkinkan guru menghindari penjelasan secara abstrak ; (2) Attention span, (3)Sensory Input,

yang mana audio dan visual lebih diminati anak-anak dalam pembelajaran (4) Faktor Afektif (5) Dengan bahasa yang bermakna dan otentik.

Berdasarkan analisis situasi di atas, dapat disimpulkan bahwa para siswa cenderung masih mengalami permasalahan dalam melafalkan bentuk bunyi dengan penekanan kata yang tepat pada kosakata benda bertemakan fruits. Permasalahan tersebut mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya ketidakpahaman siswa tentang pentingnya word stress itu sendiri dan kurangnya pengajaran yang berorientasi pada word stress itu sendiri dan kurang variatifnya penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dengan demikian dapat dirumuskan permasalahan secara operasional:

1. Apa bentuk usaha yang tepat yang dapat digunakan para guru bahasa Inggris dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya word stress pada penekanan

kosakata bertemakan Fruits pada siswa SD Muhammadiyah 16 Palembang?

2. Metode apa yang dapat digunakan guru bahasa Inggris untuk melatih siswa SD Muhammadiyah 16 Palembang menyebutkan kosakata bahasa Inggris benda bertemakan Fruits dengan penekanan kosakata yang tepat dan agar para siswa merasa tertarik, senang dan santai saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung? Hal | 24

Pada pengabdian ini, jenis kata yang diajarkan berfokus pada kelas kata pertama yaitu kata benda. Kata benda itu sendiri adalah kata yang digunakan untuk menamai sesuatu baik itu makhluk hidup (seperti nama orang) atau benda mati (seperti nama buah-buahan).

#### A. *Word Stress*

Harmer (2007, p.256) mengungkapkan bahwa penekanan bunyi sangat penting dalam kata,

phrasa maupun kalimat. Word stress adalah penekanan bentuk bunyi pada kosakata yang menyebabkan salah satu suku kata pada kata dilafalkan lebih keras dan panjang dari suku kata lainnya. Kelly (2000) menerangkan "*Each stressed syllable , in a word in isolation, also has a change in pitch or the level of the speaker's voice and the vowel sound in that syllable is lengthened. Stress can fall on the first , middle or last syllable of word.*" Pernyataan itu menerangkan juga bahawasan letak penekanan bunyi pada suku kata pada suatu kata bisa terdapat pada awal, tengah atau akhir suku kata.

#### **B. Fungsi dan pentingnya word stress**

Dalam pembelajaran bahasa *language component* seperti *word stress* pada pengajaran *speaking skill* memiliki peranan yang penting dalam menghasilkan bentuk bunyi. Adapun fungsi dan pentingnya word stress adalah sebagai berikut:

1. Membantu pembelajar bahasa membedakan kelas kata
2. Mempermudah pembelajar bahasa menuturkan atau mengartikulasikan bentuk bunyi yang lebih natural.
3. Membantu pembelajar bahasa membedakan arti kata

Hal| 25

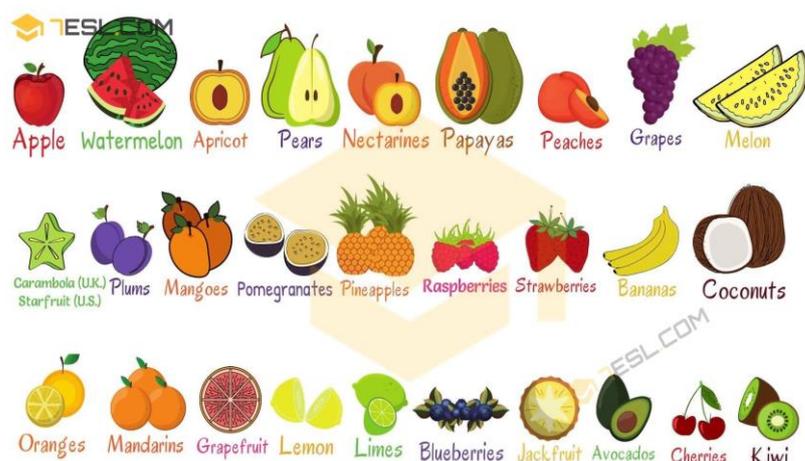
#### **MATERI DAN METODE**

##### **A. Materi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Materi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu berupa materi Bahasa Inggris kepada anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) yang berhubungan dengan word stress dan kosakata benda ( noun) bertemakan fruits.

##### **1. Materi Buah-buahan**

Pemilihan materi buah-buahan yang akan digunakan pada kegiatan PKM berupa gambar yang berwarna sehingga menarik perhatian siswa. Adapun gambar yang akan digunakan sebagai berikut:



Gambar 1.

Jenis buahan dalam bahasa Inggris

2. Materi tentang Word Stress

Materi tentang word stress akan diterangkan dalam bentuk ceramah dan di bantu dengan menggunakan

Audio Visual .Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah pengajaran Word Stress-Oriented pada Kosakata Bahasa Inggris Noun bertemakan Fruits pada SD Muhamamadiyah 16 Palembang menggunakan media pembelajaran Audio Visual adalah sebagai berikut :

1. Siswa terlebih dahulu ditanyai buah buahan favorit mereka untuk memotivasi mereka dalam pembelajaran.

2. Siswa disuruh menebak warna buah-buahan yang disebutkan tim pengusul
3. Siswa belajar mengelompokan nama /gambar buah buahan berdasarkan warnanya dengan cara menempelkan pada soft board yang disiapkan tim pengusul.
4. Siswa diberi pemahaman tentang word stress pada pronunciation kosakata benda bertemakan fruit.

5. Siswa disuruh menyebutkan nama nama buah –buah dalam bahasa Inggris menggunakan poster buah buah yang dicetak oleh tim PKM
6. Siswa memperbaiki penekanan bunyi kata buah-buahan sesuai arahan tim pengusul PKM secara bersama-sama
7. Siswa memperhatikan gambar dan mendengarkan audio berisikan nama buah buah dengan artikulasi yg benar yang disiapkan tim pengusul
8. Siswa memperhatikan perubahan bunyi yang dibantu dengan menggunakan huruf kapital pada suku kata yang ditekan pada papan tulis oleh tim pengusul contoh ba-NA-na seperti tabel 1 yang merupakan luaran untuk PKM ini.
9. Siswa mempraktekkan menyebutkan nama buah-buahan dengan word stress yang baik dan benar secara bergiliran
10. Tim PKM memberikan evaluasi kepada para siswa
11. Semua Siswa diminta untuk bertepuk tangan karena telah berpartisipasi pada pembelajaran word stress oriented pada kosakata benda bertemakan Fruits

#### **B. Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Metode kegiatan ini berupa pengajaran kepada para siswa SD Muhammadiyah 16 Palembang. Setelah diberi pengajaran selanjutnya mereka dibimbing untuk mempraktekan bentuk bunyi kosakata fruit dengan *word stress* yang benar. Hasil pengajaran diharapkan siswa dapat melafalkan nama nama buahana dalam bahasa inggris dengan penekaan kata yang benar sehingga menghasilkan bentuk bunyi yang terdengar natural dan siswa lebih percaya diri dalam rangka

meningkatkan pengetahuan siswa dalam Bahasa Inggris.

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan digunakan dalam kegiatan yaitu:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan pengetahuan tentang materi tentang Word Stress-Oriented pada kosakata Bahasa Inggris bertemakan fruits

b) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi pembelajaran, baik disaat menerima pengetahuan tentang Bahasa Inggris. Metode ini memungkinkan kesulitan-kesulitan ataupun masalah-masalah yang dihadapi siswa dapat dipecahkan.

c) Metode Latihan atau Praktek ( Drill)

Metode latihan atau praktek ini penting diberikan kepada para siswa untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi yang diperoleh dan untuk mengetahui tingkat pemahaman

para siswa setelah diajarkan. Adapun metode praktek ini menggunakan sistem Drill.

d) Metode Demonstrasi

Metode ini ditujukan agar para guru bahasa Inggris mampu meniru dan mampu mengoperasikan media belajar audio visual yang akan dipakai dalam pengajaran word stress oriented yang bertemakan Fruits.

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tahapan:

1. Mengajukan izin kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Mengajukan izin kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 16 Palembang
3. Melaksanakan pengabdian
4. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian

**C. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran adalah Siswa kelas 6 pada SD Muhammadiyah 16 Palembang yang belum mampu menyebutkan bentuk bunyi kosakata benda bertemakan fruit dengan penekanan suku kata yang tepat dan para Guru Bahasa Inggris. Sebagai mitra kerja khalayak sasaran dalam hal ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 16 Palembang menerima dengan tangan terbuka apabila tim pengusul ingin melakukan kegiatan pada sekolah dasar tersebut dan merasa senang karena kegiatan ini akan memberikan dampak positif pada peserta didiknya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa khususnya yang berorientasi pada word stress pada kosakata benda bertemakan fruits dan membantu para guru dalam menggunakan bahan ajar yang lebih variatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah selesai. Kriteria yang digunakan apakah kegiatan berhasil adalah dengan melihat hasil feedback dari angket yang diberikan kepada para guru bahasa Inggris dalam mengoperasikan media belajar audio visual yang disiapkan tim pengusul agar para siswa menyebutkan definisi Word stress beserta pentingnya word stress pada kata serta melihat kemampuan siswa dalam menghasilkan penekanan bunyi pada kosakata dengan benar dan tepat.

Indikator pencapaian tujuan

1. Merasa mampu dan mau mengoperasikan media audio visual yang disiapkan Tim pengusul
2. mampu menghasilkan bentuk penekanan bunyi pada suku kata fruits dengan benar dan tepat. Atau sekurang

kurangnya 70 % dari jumlah siswa mendapatkan nilai dengan rentang 70 - 100

3. Mampu memotivasi para guru dalam menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk pembelajaran bahasa inggris yang variatif
4. Merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran yang diberikan tim PKM

Tolak Ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan adalah merasa terbantunya para guru dengan adanya media yang diberikan dan merasa mampu dan mau nya para guru bahasa Inggris dalam mengoperasikan/ menggunakan Media Belajar Audio Visual dalam demonstrasi pengajaran kepada Siswa SD Muhammadiyah 16 Palembang sehingga para siswa mampu menghasilkan bentuk penekanan bunyi pada suku kata kata bertemakan *fruits* dengan benar dan tepat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul "Pembuatan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Pengajaran Word Stress-Oriented Pada Kosakata Bahasa Inggris Noun Bertemakan Fruits Pada Sd Muhammadiyah 16 Palembang", tim PKM telah melaksanakan tahapan tahapan kegiatan dalam pembuatan media yang digunakan dalam kegiatan PKM.

Adapun tahapan yang telah diselesaikan berupa

1. Pembuatan Media Audio Visual bertemakan Fruit yang berorientasi penekanan pada suku kata .Media audio visual ini merupakan Karya orisinil tim PKM yang tergolong Media Audio Visual diam yang berupa Pembuatan Power point yang berfisikan 33 slide dan ditambahkan Audio yang merupakan gabungan suara dari tim PKM

2. Pembuatan Poster Perubahan suku kata bertemakan Fruit dengan menggunakan huruf kapital ( tabel 1 hal 9)  
Poster ini merupakan karya orisinil tim PKM yang dibuat menyesuaikan jumlah suku kata dalam kata *Fruits* yang digunakan dengan dibuat dalam tampilan word lalu dicetak kepercetakan dalam bentuk banner dan dibingkai dengan rapi sehingga layak untuk dijadikan sebagai media ajar.
3. Pencetakan Poster Buah-buahan untuk SD mitra sebagai media ajar.  
Adapun poster ini diambil langsung dari Google pada web 7Esl.com dalam bentuk gambar dan didownload dan dicetak dengan mencantumkan sumbernya
4. Demonstrasi penggunaan Media Audio Visual dan Poster yang telah dibuat tim PKM
5. Pelaksanaan Evaluasi pada siswa
6. Pendistribusian angket kepada kepala sekolah, guru, dan siswa.
7. Penyerahan secara resmi media pembelajaran yang telah dibuat Tim PKM kepada pihak sekolah. Berdasarkan hasil kegiatan, semua kegiatan di atas berlangsung sesuai harapan tim PKM. Selain hal tersebut di atas, tim PKM juga meminta umpan balik dari pihak sekolah, guru bahasa Inggris dan para siswa peserta PKM terkait manfaat yang dirasakan atas penyerahan media pembelajaran yang diberikan tim PKM dan memperhatikan dan melaporkan respon peserta PKM dalam kegiatan PKM saat diajarkan menggunakan Media audio Visual yang telah dibuat.

PKM. Media pembelajaran yang diberikan membantu dan sangat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran pada SD Muhammadiyah 16 Palembang dan kepala sekolah tergerak untuk memotivasi guru bahasa Inggris untuk lebih kreatif dalam pembuatan media ajar dan guru merasa mampu mengoperasikan media yang diberikan tim PKM dan guru merasa termotivasi untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyiapkan bahan ajar agar lebih variatif dalam pengajaran bahasa Inggris.. Dengan adanya media pembelajaran Audio Visual untuk Pengajaran Word-Stress Oriented dapat dijadikan solusi untuk memudahkan para guru dalam melatih siswa menghasilkan bentuk penekanan bunyi pada suku kata yang tepat dalam menyebutkan nama buah-buahan dalam bahasa Inggris .

Sementara hasil yang ditemukan dari angket yang dibagikan kesiswa dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Siswa yang menjadi peserta PKM merasa lebih percaya diri dalam

menyebutkan nama buah-buahan setelah diajarkan menggunakan media pembelajaran audio-visual untuk pengajaran word stress-oriented pada kosakata bahasa Inggris noun bertemakan fruits. Adapun persentasenya yang memberikan respon positif adalah sebesar 92% dan sisanya 2 orang atau 8% memberikan respon negatif.

2.Semua siswa yang menjadi peserta PKM menyatakan media pembelajaran audio-visual untuk pengajaran word stress-oriented pada kosakata bahasa Inggris noun bertemakan fruits sangat bermanfaat. Adapun persentasenya adalah sebesar 100%.

3. Semua siswa yang menjadi peserta PKM menyatakan media pembelajaran audio-visual untuk pengajaran word stress-oriented pada kosakata bahasa Inggris noun bertemakan fruits menarik dan menyenangkan. Adapun persentasenya adalah sebesar 100%.

Dalam kegiatan ini, tim PKM juga melakukan pengajaran untuk mendemonstrasikan media-media baik

visual, dan media audio visual yang dibuat tim PKM. Sebelum pengajaran menggunakan media ini, tim PKM menemukan semua siswa tidak dapat menyebutkan ke 28 kosakata fruits dengan bentuk penekanan bunyi yang benar dan tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai awal seluruh peserta adalah 0 (nol). Adapun untuk nilai yang didapat dari hasil evaluasi setelah diajarkan menggunakan media pembelajaran audio visual ditemukan hasilnya sebagai berikut.

1. Persentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70

No	Nilai	Jumlah siswa	Persentase
1	50	1	4 %
2	64.28	1	4 %
3	78.5	6	24%
4	82.1	2	8%
5	85.71	2	8%
6	89.2	3	12%
7	92.8	4	16%
8	96.4	4	16%
9	100	2	8%
Total		25	100%

Tabel 1.. Nilai evaluasi peserta PKM menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual

adalah sebesar 8% dari keseluruhan peserta.

2. Persentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai sempurna (100) adalah sebesar 8 % dari jumlah keseluruhan peserta .
3. Persentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang diatas 70 dan dibawah 100 adalah mencapai 84% .

Adapun tabel 2 memberikan detail keseluruhan untuk hasil evaluasi setelah menggunakan pembelajaran Audio Visual.

Hasil evaluasi tersebut menjelaskan bahwasanya ada perubahan yang signifikan yang terjadi untuk pelafalan bentuk bunyi pada kata benda bertemakan *fruits*. Semua peserta yang tadinya belum mampu melafalkan nama buah-buahan dengan bentuk penekanan bunyi pada yang tepat telah mampu menyebutkan nama buah buahan dengan bentuk bunyi dengan tepat meskipun dari data yang berada pada tabel tersebut mengindikasikan bahwasan masih ditemukan beberapa kesalahan penekanan pada beberapa kata pada beberapa siswa dengan persentase yang sangat rendah.

## SIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan PKM ini telah menjawab semua rumusan permasalahan, kebermanfaatan dan tujuannya.

1. Pembuatan media pembelajaran audio-visual untuk pengajaran word

stress-oriented pada kosakata bahasa Inggris noun bertemakan *fruits* ini adalah usaha yang tepat dan bermanfaat yang dapat digunakan oleh para guru bahasa Inggris di SD muhamadiyah 16 dalam membantu memberikan pemahaman tentang pentingnya word stress pada penekanan kosakata bertemakan *Fruits* pada guru dan siswa SD Muhammadiyah 16 Palembang agar siswa dapat lebih mudah dan percaya diri dalam menyebutkan kosakata benda bertemakan nama nama buahan dengan penekan bunyi pada suku kata yang benar dan tepat

2. Metode pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual merupakan media

pembelajaran yang menarik berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada kepala sekolah, guru bahasa Inggris dan 25 siswa sehingga dapat digunakan untuk membantu guru bahasa Inggris untuk melatih siswa SD Muhammadiyah 16 Palembang dalam menyebutkan kosakata bahasa Inggris benda bertemakan *Fruits* dengan penekanan kosakata yang tepat dan agar para siswa merasa lebih tertarik, senang dan santai saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

3. Dari segi kebermanfaatannya dan tujuannya, berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada guru di SD tersebut juga mampu menumbuhkan motivasi para guru bahasa Inggris pada SD Muhammadiyah 16 Palembang untuk membuat media pembelajaran yang kreatif dan

inovatif untuk pembelajaran bahasa Inggris yang lebih variatif dan mampu membantu pembelajaran serta menumbuhkan pengetahuan tentang pentingnya word stress pada pronunciation, membantu guru bahasa Inggris dalam melatih siswa SD Muhammadiyah 16 Palembang dalam menyebutkan kosakata bahasa Inggris benda bertemakan *Fruits* dengan penekanan kosakata yang tepat dan agar para siswa merasa senang saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan membantu siswa memahami penekanan bentuk bunyi pada kosakata fruit dengan mudah dan siswa merasa lebih percaya diri dalam menyebutkan kosakata benda bertemakan nama nama buahan dengan penekanan bunyi pada suku kata yang benar dan tepat.

#### **SARAN**

Adapun saran yang tim PKM usulkan kepada mitra adalah dengan

adanya media yang telah dibuat dan diserahkan tim PKM disarankan untuk digunakan pada pengajaran bahasa Inggris khususnya pada saat pengajaran tentang *fruit* sehingga mampu membantu siswa dan guru dalam mengajarkan bentuk bunyi yang tepat

dan benar serta natural ketika menyebutkan nama buah-buahan dalam bahasa Inggris. Para siswa juga terus membaca dan berlatih dalam melafalkan bentuk penekanan bunyi yang tepat pada kosakata *fruits*.

SYLLABLE(S)- (SUKU KATA)			
1	2	3	4
PEAR	AP-ple	A-pri-cot	WA-ter-mel-on
PEACH	MEL-on	NEC-ta-rine	POM-eg-ran-ate
GRAPE	STAR-fruit	pa-PA-ya	av-o-CA-do
PLUM	MAN-go	PINE-ap-ple	
LIME	OR-ange	STRAW-ber-ry	
	GRAPE-fruit	ba-NA-na	
	LEM-on	RASP-ber-ry	
	JACK-fruit	CO-co-nut	
	CHER-ry	MAN-da-rine	
	KI-wi	BLUE-ber-ry	
SYLLABLE(S)- (SUKU KATA)			
1	2	3	4
PEAR	AP-ple	A-pri-cot	WA-ter-mel-on
PEACH	MEL-on	NEC-ta-rine	POM-eg-ran-ate
GRAPE	STAR-fruit	pa-PA-ya	av-o-CA-do
PLUM	MAN-go	PINE-ap-ple	
LIME	OR-ange	STRAW-ber-ry	
	GRAPE-fruit	ba-NA-na	
	LEM-on	RASP-ber-ry	
	JACK-fruit	CO-co-nut	
	CHER-ry	MAN-da-rine	
	KI-wi	BLUE-ber-ry	

Tabel 2.

Contoh perubahan bentuk wordstress dalam kosakata fruit dengan penggunaan huruf kapital

**KEPUSTAKAAN**

- Harmer, J. (2007) *The practice of English language Teaching* . 4<sup>th</sup> edition. Harlow: england : Pearson Education limited
- Kelly, G. (2000). *How to teach pronunciation*. Harlowm :England, Pearson education limited
- Nur,C. (2003) *ELT in indonesia*. Singapore : times Academic Press
- Radjab,D. & Syarif, H. (2009). *Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar kota padang*. *Lingua Didaktika* Volume 3 No. 1 Tahun 3
- Richard, S. (2006) *The effect of high structure cooperetive versus low structure collaborative design on online debate in terms of decision making, critical thinking, and interaction pattern ( doctoral disertation, Florida state University, 2003)*. *Dissertation Abstracts International* 64/10 3652
- Warriner, J.E. [1982]. *Warriner's English grammar and*

composition:complete

course.Orlando, Newyork: Harcourt  
Brace  
Jovanovich, Inc.

Hal| 37